



PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF BERBASIS SOSIAL, BUDAYA DAN EKONOMI UNTUK PEMBANGUNAN MANUSIA BERKELANJUTAN



Editor: Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Puji Novita Sari, M.Pd.
Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd.
Alfiana Damasinta, S.IP., M.Pd.
Nurliana, M.Pd.
Rezky Amalia Hamka, S.E., M.M.
Ni Luh Sinta Yani, S.Pd., M.Pd.
Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd.
Noor Hasana Hakim, S.Pd., M.Pd.
Dr. Maghfirah Sari Azis, S.Pd., M.Pd.
Rahmawati Sarizki Habie M.Pd.
Rezky Amalia Hamka, S.E., M.M.

PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF BERBASIS SOSIAL, BUDAYA, DAN EKONOMI UNTUK PEMBANGUNAN MANUSIA BERKELANJUTAN

Puji Novita Sari, M.Pd.

Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd

Alfiana Damasinta, S.IP., M.Pd

Nurliana, M.Pd

Rezky Amalia Hamka, S.E, M.M.

Ni Luh Sinta Yani, S.Pd., M.Pd.

Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd

Noor Hasana Hakim, S.Pd., M.Pd

Dr. Maghfirah Sari Azis, S.Pd., M.Pd.

Rahmawati Sarizki Habie M.Pd

Rezky Amalia Hamka, S.E, M.M.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC002028061690, 8 Mei 2026
Pencipta	
Nama	: Puji Novita Sari, M.Pd., Andi Zubitanyarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd dkk
Alamat	: Kahuku D/Kost Gg. II No.14, RT.3, Tamamwang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90252, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90252
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Puji Novita Sari, M.Pd., Andi Zubitanyarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd dkk
Alamat	: Kahuku D/Kost Gg. II No.14, RT.3, Tamamwang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90252, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90252
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF BERBASIS SOSIAL, BUDAYA, DAN EKONOMI UNTUK PEMBANGUNAN MANUSIA BERKELANJUTAN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 8 Mei 2026, di Kab. Sukoharjo
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 001225674

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 73 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Demarsasongko, S.H., M.H.
NIP. 196912261994031001



Diketahui:

1. Dalam hal penandaan pendaftaran keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pendaftaran pendaftaran.
2. Surat Pendaftaran ini tidak dapat digunakan sebagai alat bukti yang diperbolehkan oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
3. Surat Pendaftaran ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan diunggah dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Puji Novita Sari, M.Pd	Kaluku D'Kost Gg. II No.14, RT.3, Tamamsung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90232 Panakkukang, Kota Makassar
2	Andi Zulitsnayarti Mardiani Syam, S.Pd., M.Pd	BTN Tirasa Blok B14 no.19, Sudiang, Biringkaya, Kota Makassar Biringkaya, Kota Makassar
3	Alfina Damayanti, S.IP, M.Pd	Bni Minasa Upa Blok N12 no.2 Rappocini, Kota Makassar
4	Nurtiana, M.Pd	Somba Opu, Rontang Pelong, Perumahan Gosen Nurhidayat Blok Q16 Somba Opu, Kab. Gowa
5	Rezky Amalia Hamka, S.E, M.M.	Jl. Mallangkari Baru Blok 1, No. 17 Tanalate, Kota Makassar
6	Ni Luh Sinta Yana, S.Pd., M.Pd	Banjir Dunes Kubu Anyar Desa Pacung Tajakula, Kab. Buleleng
7	Andi Zulitsnayarti Mardiani Syam, S.Pd., M.Pd	BTN Tirasa Blok B14 no.19, Sudiang, Biringkaya, Kota Makassar Biringkaya, Kota Makassar
8	Noor Hasma Hakim, S.Pd., M.Pd	JL.DG.TATA HARTACO 35 No.14 Makassar Tanalate, Kota Makassar
9	Dr. Magfirah Sari Aziz, S.Pd., M.Pd	Jl. wadhuk nangka pampang the castel premium blok f2, kota makassar Manggala, Kota Makassar
10	Rahmawati Sarizki Habibie M.Pd	Unveritas Negeri Makassar Rappocini, Kota Makassar
11	Rezky Amalia Hamka, S.E, M.M.	Jl. Mallangkari Baru Blok 1, No. 17 Tanalate, Kota Makassar

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Puji Novita Sari, M.Pd	Kaluku D'Kost Gg. II No.14, RT.3, Tamamsung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90232 Panakkukang, Kota Makassar
2	Andi Zulitsnayarti Mardiani Syam, S.Pd., M.Pd	BTN Tirasa Blok B14 no.19, Sudiang, Biringkaya, Kota Makassar Biringkaya, Kota Makassar



Disetujui

1. Dalam hal penandatanganan terjemahan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk meniadakan atau membatalkan penandatanganan.
2. Surat Pernyataan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pernyataan ini dapat diterbitkan kembali dengan menandatangani kode QR pada dokumen ini dan referensi akan ditampikan dalam browser.

3	Alfians Damastista, S.IP, M.Pd	Bn Minasa Upa Blok N12 no 2 Rappocini, Kota Makassar
4	Nurliana, M.Pd	Somba Opu, Roonang Polong, Perumahan Green Nurhidayat Blok Q16 Somba Opu, Kab. Gowa
5	Rerky Amalia Hamka, S.E, M.M	Jl. Mallengken Baru Blok 1, No. 17 Tamalate, Kota Makassar
6	Ni Luh Sinta Yuni, S.Pd., M.Pd	Bsajar Dinan Kubu Anyar Desa Pacung Tejakula, Kab. Buleleng
7	Andi Zukitnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd	BTN Tirasa Blok B14 no 19, Sudsang, Biringkaya, Kota Makassar Biringkaya, Kota Makassar
8	Noor Hasana Hakim, S.Pd., M.Pd	Jl. DG TATA HARTACO 35 No.14 Makassar Tamalate, Kota Makassar
9	Dr. Maghfirah Sari Azis, S.Pd, M.Pd	jl. waduk tunggu pampang, the castle premium blok 22, kota makassar Manggala, Kota Makassar
10	Rahmawati Saruzki Habte M.Pd	Universitas Negeri Makassar Rappocini, Kota Makassar
11	Rerky Amalia Hamka, S.E, M.M	Jl. Mallengken Baru Blok 1, No. 17 Tamalate, Kota Makassar



Disclaimer

1. Data dan informasi memberikan keterangan tidak sesuai dengan atau penyataan, Menteri bertanggung jawab terhadap atau pencetakan pemerintah.
2. Sertifikasi Pemerintah ini tidak dapat digunakan sebagai dokumen yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Sertifikasi Pemerintah ini dapat dibatalkan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF BERBASIS SOSIAL, BUDAYA, DAN EKONOMI UNTUK PEMBANGUNAN MANUSIA BERKELANJUTAN

Penulis:

Puji Novita Sari, M.Pd.
Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd.
Alfiana Damasinta, S.IP., M.Pd.
Nurliana, M.Pd.
Rezky Amalia Hamka, S.E, M.M.
Ni Luh Sinta Yani, S.Pd., M.Pd.
Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd.
Noor Hasana Hakim, S.Pd., M.Pd.
Dr. Maghfirah Sari Azis, S.Pd., M.Pd.
Rahmawati Sarizki Habie M.Pd.
Rezky Amalia Hamka, S.E, M.M.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xv, 316, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-192-9

Cetakan Pertama:

Mei 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: <http://store.tahtamedia.co.id/>
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku “Pembelajaran Transformatif Berbasis Sosial, Budaya, dan Ekonomi untuk Pembangunan Manusia Berkelanjutan” ini dapat diselesaikan. Kehadiran buku ini bukan sekadar sebagai produk akademik, melainkan sebagai ikhtiar intelektual dalam merespons tantangan zaman yang semakin kompleks dan multidimensional.

Di tengah arus globalisasi, disrupsi teknologi, dan dinamika sosial-ekonomi yang terus berubah, pendidikan dihadapkan pada pertanyaan mendasar: apakah ia masih relevan sebagai instrumen pembebasan manusia, atau justru terjebak sebagai mekanisme reproduksi pengetahuan yang terpisah dari realitas kehidupan? Pertanyaan ini menjadi titik tolak refleksi dalam buku ini, yang memandang bahwa krisis pendidikan bukan semata terletak pada akses atau kualitas teknis, melainkan pada paradigma pembelajaran itu sendiri.

Buku ini dibangun di atas keyakinan fundamental bahwa pendidikan sejatinya adalah proses transformasi kesadaran. Pembelajaran tidak cukup berhenti pada transfer pengetahuan, tetapi harus mampu menggerakkan refleksi kritis, membangun kesadaran sosial, serta menumbuhkan kapasitas bertindak dalam menghadapi realitas. Dalam kerangka ini, pendekatan pembelajaran transformatif menjadi relevan karena menempatkan peserta didik sebagai subjek yang aktif dalam memaknai, mengkritisi, dan merekonstruksi pemahamannya terhadap dunia.

Lebih jauh, buku ini menegaskan bahwa realitas sosial, budaya, dan ekonomi bukan sekadar konteks eksternal, melainkan bagian integral dari proses belajar itu sendiri. Masalah-masalah nyata seperti

ketimpangan, perubahan nilai, dan dinamika ekonomi lokal diposisikan sebagai sumber belajar yang autentik. Melalui integrasi refleksi kritis, dialog rasional, dan aksi kontekstual, pembelajaran diharapkan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sensitivitas sosial, kedewasaan berpikir, dan tanggung jawab moral.

Dalam perspektif pembangunan manusia berkelanjutan, pendidikan memiliki peran strategis sebagai fondasi utama dalam membentuk kapabilitas individu. Oleh karena itu, pembelajaran yang transformatif menjadi kunci dalam melahirkan manusia yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan itu sendiri. Buku ini berupaya menawarkan kerangka konseptual sekaligus arah praktis untuk mewujudkan pendidikan yang lebih relevan, kontekstual, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Penyusunan buku ini merupakan hasil kolaborasi pemikiran dari para penulis dengan latar belakang keilmuan yang beragam. Keberagaman perspektif tersebut diharapkan dapat memperkaya pemahaman pembaca serta membuka ruang dialog akademik yang lebih luas. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bagian dari proses penyempurnaan berkelanjutan. Akhirnya, besar harapan kami agar buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pendidikan, serta menjadi inspirasi dalam membangun praktik pembelajaran yang lebih bermakna dan transformatif.

Editor:

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF BERBASIS	
MASALAH SOSIAL DAN KONTEKSTUAL	1
Puji Novita Sari, M.Pd.....	1
Universitas Negeri Makassar	1
A. Pendahuluan: Krisis Sosial Dan Tantangan Pembangunan Manusia.....	1
B. Landasan Teoretis Pembelajaran Transformatif.....	5
C. Kontekstualisasi Masalah Sosial Dan Pembelajaran.....	9
D. Dimensi Sosial, Budaya, Dan Ekonomi Dalam Pembelajaran Transformatif.....	12
E. Model Konspetual Pembelajaran Transformatif Berbasis Masalah Sosial Dan Kontekstual	16
F. Implikasi Bagi Pembangunan Manusia Berkelanjutan	19
G. Penutup: Menuju Pendidikan Yang Membebaskan Dan Kontekstual.....	22
Daftar Pustaka	25
Profil Penulis	28
BAB 2 PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF BERBASIS	
KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN INDONESIA	29
Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd	29
Universitas Negeri Makassar	29
A. Pendahuluan	29
B. Landasan Filosofis Dan Teoritis Pembelajaran Transformatif	35
C. Konsep Dan Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran.....	39
D. Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Transformatif	42

E. Implementasi Pembelajaran Transformatif Berbasis Kearifan Lokal.....	43
F. Evaluasi Dan Asesmen Pembelajaran Transformatif	47
G. Dampak Pembelajaran Transformatif Berbasis Kearifan Lokal	50
H. Kesimpulan	54
Daftar Pustaka	56
Profil Penulis.....	58
BAB 3 INTEGRASI NILAI BUDAYA LOKAL SEBAGAI MEDIA TRANSFORMASI PEMBELAJARAN	59
Alfiana Damasinta, S.IP., M.Pd.....	59
Universitas Negeri Makassar	59
A. Pendahuluan	59
B. Konsep Nilai Budaya Lokal Dalam Pendidikan	64
C. Pembelajaran Transformatif Sebagai Kerangka Teoretis	69
D. Integrasi Nilai Budaya Lokal Dalam Pembelajaran.....	74
E. Budaya Lokal Sebagai Media Transformasi Pembelajaran.....	79
F. Penutup.....	88
Daftar Pustaka	91
Profil Penulis.....	93
BAB 4 PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF UNTUK PENGUATAN IDENTITAS DAN LITERASI KEBANGSAAN	94
Nurliana, M.Pd	94
Universitas Negeri Makassar	94
A. Pendahuluan	94
B. Landasan Konseptual Pembelajaran Transformatif	96
C. Identitas Kebangsaan Dan Literasi Kebangsaan.....	101
D. Integrasi Pembelajaran Transformatif Dalam Penguatan Kebangsaan	107
E. Implikasi Pedagogis Dan Strategi Implementasi.....	111

F. Kesimpulan	115
Daftar Pustaka	117
Profil Penulis	119
BAB 5 TRANSFORMATIVE LEARNING DALAM MERESPONS	
TANTANGAN SOSIAL-EKONOMI LOKAL	120
Rezky Amalia Hamka, S.E, M.M.	120
Universitas Negeri Makassar	120
A. Pendahuluan	120
B. Konsep Dasar <i>Transformative Learning</i>	122
C. Dimensi <i>Transformative Learning</i>	123
D. Tantangan Sosial- Ekonomi Lokal	124
E. Tranformative Learning Sebagai Strategi Penguatan Kapasitas Lokal.....	125
F. Strategi Implementasi <i>Transformative Learing</i> Dalam Konteks Lokal.....	125
G. <i>Tranformative Learning</i> Dan Pemberdayaan Masyarakat	126
H. Tranformative Learning Dalam Konteks Pembangunan Ekonomi Lokal	127
I. Contoh Kontekstual <i>Transformative Learning</i> Di Tingkat Lokal .	128
J. Peran Pendidikan Tinggi Dalam Mendorong <i>Transformative Learning</i>	130
K. Tantangan Implementasi <i>Transformative Learning</i>	131
L. Kesimpulan	136
Daftar Pustaka	142
Profil Penulis	143

BAB 6 REORIENTASI PENDIDIKAN TINGGI MELALUI PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF DALAM KERANGKA <i>EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT</i>	144
Ni Luh Sinta Yani, S.Pd., M.Pd.	144
Universitas Negeri Makassar	144
A. Pendahuluan	144
B. Konsep <i>Education For Sustainable Development</i> (ESD)	147
C. Teori Pembelajaran Transformatif	151
D. Reorientasi Pendidikan Tinggi Melalui Pembelajaran Transformatif	153
E. Tantangan Dan Strategi Implementasi	159
F. Kesimpulan	163
Daftar Pustaka	164
Profil Penulis	168
BAB 7 PERAN PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF DALAM MENCAPAI SDGs MELALUI PENDIDIKAN	170
Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd	170
Universitas Negeri Makassar	170
A. Pendahuluan	170
B. Pentingnya Pendidikan Dalam Pencapaian SDGs	171
C. Konsep Dan Prinsip Pembelajaran Transformatif	174
D. SDGs Dan Peran Strategis Pendidikan	176
E. Pembelajaran Transformatif Sebagai Sarana Pencapaian SDGs	179
F. Implementasi Pembelajaran Transformatif Dalam Pendidikan	182
G. Evaluasi Pembelajaran Transformatif Dalam Pembelajaran	184
H. Dampak Dan Implikasi Kebijakan Pendidikan	187
I. Penutup	192
Daftar Pustaka	195

Profil Penulis	197
BAB 8 PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF DALAM PENDIDIKAN EKONOMI UNTUK MEMBANGUN LITERASI KRITIS	198
Noor Hasana Hakim, S.Pd., M.Pd.....	198
Universitas Negeri Makassar	198
A. Pendahuluan	198
B. Konsep Pembelajaran Transformatif	201
C. Konsep Literasi Kritis Dalam Pendidikan Ekonomi.....	206
D. Pembelajaran Transformatif Dalam Pendidikan Ekonomi ...	213
E. Strategi Implementasi Pembelajaran Transformatif Dalam Pendidikan Ekonomi	217
G. Implikasi Bagi Pendidikan Ekonomi	225
Daftar Pustaka	232
Profil Penulis	234
BAB 9 TRANSFORMATIVE LEARNING SEBAGAI STRATEGI PEMBENTUKAN ECONOMIC CITIZENSHIP	235
Dr. Maghfirah Sari Azis, S.Pd., M.Pd.....	235
Universitas Negeri Makassar	235
A. Pendahuluan	235
B. Konsep <i>Economic Citizenship</i> Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.....	240
C. <i>Transformative Learning</i> Sebagai Landasan Teoretis Pembentukan <i>Economic Citizenship</i>	244
D. Desain Pembelajaran Transformatif Dalam Pendidikan Ekonomi	248
E. Implementasi Dan Praktik Pembelajaran Transformatif Di Pendidikan Tinggi	252
F. Tantangan Struktural Dan Strategi Penguatan Implementasi Pembelajaran Transformatif	256

G. Penutup.....	259
Daftar Pustaka	261
Profil Penulis	267
BAB 10 PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF BERBASIS	
KEWIRAUSAHAAN SOSIAL	268
Rahmawati Sarizki Habie M.Pd	268
Universitas Negeri Makassar	268
A. Pendahuluan	268
B. Landasan Konseptual: Dialektika Pembelajaran Transformatif Dan Kewirausahaan Sosial	271
C. Strategi Integrasi Dan Model Implementasi: Dari Ruang Kelas Ke Realitas Sosial	274
D. Dampak Transformasional: Rekonstruksi Karakter, Kepemimpinan, Dan Agensi	278
E. Kesimpulan Dan Arah Masa Depan: Menuju Pendidikan Yang Memanusiakan Dan Memberdayakan	282
F. Isu Kontemporer: Transformasi Digital Dan Etika Ai Dalam Kewirausahaan Sosial	285
G. Penutup Dan Simpulan: Memanusiakan Pendidikan Di Era Disrupsi.....	287
Daftar Pustaka	290
Profil Penulis	293
BAB 11 TRANSFORMASI POLA PIKIR EKONOMI MAHASISWA	
MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL.....	294
Rezky Amalia Hamka, S.E, M.M.	294
Universitas Negeri Makassar	294
A. Pendahuluan	294
B. Konsep Pola Pikir Ekonomi Mahasiswa	296
C. Konsep Pembelajaran Kontekstual	299
D. Transformasi Pola Pikir Ekonomi Mahasiswa	301

E.	Transformasi Pola Pikir Ekonomi Mahasiswa	302
F.	Integrasi Teori Konstruktivisme Dalam Transformasi Pola Pikir Ekonomi Mahasiswa	303
G.	<i>Experiential Learning</i> Dalam Pembelajaran Ekonomi	304
H.	<i>Problem-Based Learning</i> Dalam Pendidikan Ekonomi	305
I.	Peran Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Ekonomi Kontekstual.....	306
J.	Konteks Sosial Dan Budaya Dalam Pola Pikir Ekonomi Mahasiswa	307
K.	Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa.....	307
L.	Evaluasi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Ekonomi	308
M.	Kesimpulan	309
N.	Implikasi Teoritis Dan Praktis	311
	Daftar Pustaka	314
	Profil Penulis	316

BAB 1

PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF BERBASIS MASALAH SOSIAL DAN KONTEKSTUAL

Puji Novita Sari, M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN: KRISIS SOSIAL DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan manusia pada abad ke-21 dihadapkan pada kompleksitas persoalan yang semakin multidimensional. Kemajuan teknologi, globalisasi ekonomi, dan mobilitas sosial yang tinggi tidak serta-merta menghasilkan kesejahteraan yang merata. Sebaliknya, berbagai krisis sosial muncul dalam bentuk ketimpangan ekonomi, pengangguran terdidik, kemiskinan struktural, degradasi nilai sosial, serta ketimpangan akses terhadap sumber daya digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembangunan tidak cukup diukur melalui indikator pertumbuhan ekonomi semata, tetapi harus dilihat dari kualitas manusia sebagai subjek dan pelaku pembangunan.

Dalam kerangka pembangunan manusia, sebagaimana dipopulerkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP), esensi pembangunan terletak pada perluasan pilihan (*expanding people's choices*) dan peningkatan kapabilitas individu untuk menjalani kehidupan yang bernilai. Dengan demikian, pendidikan menjadi

instrumen strategis karena berperan dalam membentuk kapasitas kognitif, sosial, dan moral warga negara. Namun demikian, efektivitas pendidikan dalam mendorong pembangunan manusia sangat bergantung pada relevansi dan orientasi paradigma pembelajarannya.

1. Krisis Sosial dalam Konteks Indonesia

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi sejumlah tantangan sosial yang signifikan. *Pertama*, kemiskinan absolut menunjukkan persentase penduduk miskin Indonesia pada Maret 2024 tercatat sebesar 9,03% (kurang lebih 25,22 juta orang), menurut dibandingkan periode sebelumnya tetapi masih menunjukkan bahwa puluhan juta penduduk hidup dalam kondisi ekonomi rentan (Badan Pusat Statistik, 2024). *Kedua*, fenomena pengangguran terdidik menunjukkan adanya *mismatch* antara sistem pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut kelompok umur menunjukkan angka sangat tinggi pada kelompok usia muda, misalnya TPT kelompok 15–19 dan 20–24 jauh di atas rata-rata nasional pada 2025 — yang menandakan masalah kesesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan lapangan kerja (Badan Pusat Statistik, 2026). *Ketiga*, transformasi digital yang cepat menciptakan kesenjangan baru berupa *digital divide*, yaitu perbedaan kemampuan akses, literasi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Jumlah pengguna internet diperkirakan ≈221,6 juta pada 2024 (penetrasi ≈79,5%), yang membuka peluang pembelajaran dan ekonomi digital; namun distribusi akses, kualitas layanan, dan literasi digital bervariasi antardaerah dan kelompok sosial sehingga munculnya *digital divide* tetap menjadi persoalan strategis (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2024). Selain itu, perubahan struktur ekonomi dari berbasis agraris menuju ekonomi digital dan berbasis jasa

DAFTAR PUSTAKA

- Andrade, M. S., Workman, L., & Westover, J. H. (2022). *Current practices for community-based learning in schools of business. The International Journal of Management Education*, 20(1), 100597. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100597>
- Anggraeni, D. M., Prahani, B. K., Suprpto, N., Shofiyah, N., & Jatmiko, B. (2023). *Systematic review of problem-based learning research in fostering critical thinking skills. Thinking Skills and Creativity*, 49, 101334. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101334>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2024, 7 Februari). *Jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang*. APJII. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Badan Pusat Statistik. (2026). *Tingkat Pengangguran Terbuka berdasarkan Kelompok Umur (tabel)*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE4MCMY/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-kelompok-umur.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024, 1 Juli). *Persentase penduduk miskin, Maret 2024 turun menjadi 9,03 persen* (Press release). Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>
- Cheng, B., Song, Y., Zhu, J., & Hu, X. (2022). Exploring the collective process of classroom dialogue using sequential pattern mining technique. *International Journal of Educational Research*, 115, 102050. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.102050>
- Eschenbacher, S. (2020). *Transformative learning and the hidden dynamics of transformation. Reflective Practice*, 21(6), 759-772.

- Grosch, I., Boonen, J., & Hoefnagels, A. (2023). Cultural intelligence and the role of international classroom composition: Insights from Dutch higher education. *International Journal of Intercultural Relations*, 96, 101866. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2023.101866>
- Hoggan, C., & Finnegan, F. (2023). *Transformative learning theory: Where we are after 45 years. New Directions for Adult and Continuing Education*, 2023(177), 5-11.
- Hyde, B. (2021). Critical discourse and critical reflection in Mezirow's theory of *Transformative learning*: A dialectic between ontology and epistemology (and a subtext of reflexivity mirroring my own onto-epistemological movement). *Adult Education Quarterly*, 71(4), 373–388. <https://doi.org/10.1177/07417136211003612>
- Lei, M., Wong, E. D., & Knowles, K. A. (2023). The potential of on-campus study to support students' intercultural learning and development in higher education. *International Journal of Educational Research*, 118, 102152. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2023.102152>
- Purbasari, I., Yusuf, M., Subagya, Marmoah, S., & Alali, A. A. (2025). Development of a community-based social collaborative e-learning model for adaptability of higher education students in Indonesia. *Frontiers in Education*, 10, 1487484. Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1487484>
- Mezirow, J. (1991). *Transformative dimensions of adult learning*. Jossey-Bass.
- Mezirow, J. (2000). *Learning as transformation: Critical perspectives on a theory in progress*. Jossey-Bass.
- Setiani, A., Novendra, A. M., Almujaib, S., Indriani, R., & Hamdani, A. R. R. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Service Learning Berbantuan Web Based Geotagging Untuk

- Meningkatkan Efektivitas Blended Learning. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 230-243.
- Singh, W., Bhagwan, R., & Singh, M. (2026). Leveraging community-engaged teaching and learning in higher education institutions for advancing sustainable development: a literature review. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 27(1), 114-131. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-01-2024-0066>
- Vipler, B., Knehans, A., Rausa, D., Haidet, P., & McCall-Hosenfeld, J. (2021). *Transformative learning* in graduate medical education: a scoping review. *Journal of graduate medical education*, 13(6), 801-814.
- Wansink, B. G.-J., Mol, H., Kortekaas, J., & Mainhard, T. (2023). Discussing controversial issues in the classroom: Exploring students' safety perceptions and their willingness to participate. *Teaching and Teacher Education*, 125, 104044. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104044>
- Wirati, N. N. (2023). Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning dalam upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 508-517.

PROFIL PENULIS



Puji Novita Sari, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, sejak tahun 2025. Sebagai seorang akademisi yang sepenuhnya mengabdikan diri pada profesi dosen, penulis tidak hanya menempuh pendidikan formal hingga jenjang magister, tetapi juga aktif mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejak tahun 2018, penulis terlibat dalam berbagai riset kolaboratif, baik sebagai asisten peneliti maupun penulis utama, dengan fokus pada isu-isu literasi dan kreativitas digital mahasiswa, teknologi pendidikan akuntansi, akuntansi sektor publik, pengembangan BUMDes dan ekonomi desa. Beberapa karya penulis telah dipublikasikan di jurnal nasional (15+ artikel di jurnal bereputasi nasional) maupun internasional bereputasi (Scopus) (8 artikel terindeks Scopus) serta dalam bentuk buku dan prosiding. Selain itu, penulis aktif menjadi pemakalah dalam konferensi ilmiah dan narasumber pada workshop maupun seminar yang berkaitan dengan pendidikan, akuntansi, dan penelitian yang ada di lokal maupun internasional. Email: pujinovitasari@unm.ac.id

BAB 2

PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN INDONESIA

Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami dinamika yang ditandai oleh tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial budaya sehingga menuntut model pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual. Penekanan pembelajaran hanya pada aspek kognitif terbukti kurang mampu membentuk peserta didik yang berkarakter dan sadar budaya karena masih mengadopsi pendekatan transmisif yang memposisikan pendidik sebagai pusat pengetahuan (Suryadi & Jasiah, 2023).

Pembelajaran transformatif menawarkan pendekatan yang menekankan pada perubahan perspektif peserta didik melalui refleksi kritis atas pengalaman belajar dan konteks sosial budaya mereka (Mezirow, 1997; dalam literatur transformasi pendidikan kontemporer). Dalam implementasinya, pembelajaran transformatif tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan kesadaran sosial, nilai-nilai moral, dan kemampuan peserta didik menjawab tantangan kehidupan nyata.

Dalam konteks Indonesia, kearifan lokal menjadi sumber daya budaya yang kaya dan relevan untuk memperkuat pembelajaran. Nilai-nilai seperti gotong royong, musyawarah, dan tanggung jawab sosial merupakan manifestasi nilai budaya lokal yang dapat memperkaya proses pembelajaran dan memperkuat identitas peserta didik. Penelitian terkini menunjukkan bahwa integrasi nilai kearifan lokal dalam proses pembelajaran tidak hanya memperkuat karakter peserta didik, tetapi juga meningkatkan relevansi dan keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari (Yusuf, 2024).

Beberapa studi juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggabungkan kearifan lokal dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas lokal. Misalnya, integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam kurikulum terbukti mendukung pemahaman siswa terhadap identitas budaya mereka serta meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran (Suryadi & Jasiah, 2023).

Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dengan pembelajaran transformatif dapat menjembatani kesenjangan antara praktik pendidikan formal dan konteks sosial budaya peserta didik, serta berkontribusi pada pengembangan pendidikan yang bermakna, adil, dan berakar pada budaya bangsa.

1. Tantangan Globalisasi dan Krisis Identitas Budaya Peserta Didik

Merespons berbagai permasalahan pendidikan tersebut, pembelajaran transformatif berbasis kearifan lokal menjadi pendekatan yang relevan dan mendesak untuk dikembangkan. Pembelajaran transformatif menekankan perubahan cara berpikir peserta didik melalui proses refleksi kritis terhadap pengalaman belajar dan realitas sosialnya. Ketika pendekatan ini dipadukan dengan kearifan lokal, pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai proses akademik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Brookfield, S. D. (2020). *Teaching for critical thinking: Tools and techniques to help students question their assumptions*. Jossey-Bass.
- Cranton, P., & Taylor, E. W. (2021). *Transformative learning theory: Seeking a more unified theory*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003047928>
- Kemendikbudristek. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Merriam, S. B., & Baumgartner, L. M. (2020). *Learning in adulthood: A comprehensive guide* (4th ed.). Jossey-Bass.
- OECD. (2021). *Beyond academic learning: First results from the Survey of Social and Emotional Skills*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/92a11084-en>
- Prasetyo, A., & Widodo, S. (2023). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran untuk penguatan identitas budaya peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(2), 215–229. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v28i2.3456>
- Rahmawati, D., & Suyanto, B. (2022). Pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam penguatan karakter dan kesadaran sosial peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i1.48291>
- Suryadi, A., & Jasiah. (2023). Pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis budaya lokal dalam pendidikan dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(3), 301–314. <https://doi.org/10.17977/um048v29i32023p301>

- Taylor, E. W. (2020). *Transformative learning theory*. In A. L. Wilson & E. R. Hayes (Eds.), *Handbook of adult and continuing education* (pp. 223–234). Routledge.
- Taylor, E. W., & Cranton, P. (2021). *The handbook of Transformative learning: Theory, research, and practice*. Jossey-Bass.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org>
- UNESCO. (2023). *Education for sustainable development: A roadmap*. UNESCO Publishing. <https://doi.org/10.54675/UNESDOC.2023.ESD>
- Yusuf, M. (2024). Kearifan lokal sebagai basis pembelajaran kontekstual dan transformatif di sekolah. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(1), 67–82. <https://doi.org/10.21009/jpn.141.06>

PROFIL PENULIS



Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.P

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2024. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Manajemen Koperasi, Pembelajaran Digital, dan Dasar-dasar Kecakapan Ekonomi Abad-21. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: a.zulitsnayarti.mardhanisyam@unm.ac.id

BAB 3

INTEGRASI NILAI BUDAYA LOKAL SEBAGAI MEDIA TRANSFORMASI PEMBELAJARAN

Alfiana Damasinta, S.IP., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pewarisan nilai, pengetahuan, dan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Namun, praktik pembelajaran modern sering kali terlepas dari konteks sosial dan budaya tempat peserta didik hidup. Akibatnya, pembelajaran menjadi abstrak, kurang bermakna, dan tidak mampu membentuk kesadaran kritis peserta didik terhadap realitas sekitarnya. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang multikultural, budaya lokal sesungguhnya memiliki potensi besar sebagai sumber belajar yang autentik. Nilai-nilai seperti gotong royong, musyawarah, kearifan ekologis, solidaritas sosial, dan etika komunal yang hidup dalam budaya lokal dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran sebagai media transformasi pendidikan. Oleh karena itu, integrasi nilai budaya lokal menjadi kebutuhan strategis dalam menciptakan pembelajaran yang relevan, bermakna, dan berkelanjutan.

Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial dan budaya masyarakat tempat ia tumbuh dan berkembang. Secara historis,

pendidikan berfungsi sebagai wahana pewarisan nilai, norma, dan identitas budaya suatu bangsa. Namun, dalam praktik pembelajaran kontemporer, terutama pada era globalisasi dan digitalisasi, pendidikan cenderung mengalami reduksi makna menjadi sekadar proses transfer pengetahuan dan pencapaian target akademik. Orientasi pembelajaran yang menekankan aspek kognitif semata sering kali mengabaikan dimensi nilai, budaya, dan kemanusiaan peserta didik.

Kondisi tersebut berdampak pada melemahnya keterkaitan antara pembelajaran di sekolah dengan realitas kehidupan peserta didik. Materi pembelajaran sering kali disajikan secara abstrak, universal, dan terlepas dari pengalaman sosial-budaya lokal. Akibatnya, peserta didik mengalami kesenjangan makna (*meaning gap*) antara apa yang dipelajari di ruang kelas dengan kehidupan nyata yang mereka hadapi sehari-hari. Pembelajaran menjadi kurang bermakna, minim refleksi kritis, serta kurang mampu membentuk karakter dan kesadaran sosial peserta didik.

Di sisi lain, Indonesia merupakan negara dengan kekayaan budaya lokal yang sangat beragam. Setiap daerah memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang mengatur relasi manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Nilai-nilai seperti gotong royong, musyawarah, toleransi, solidaritas sosial, kearifan ekologis, serta etika komunal merupakan modal sosial dan kultural yang memiliki potensi besar untuk diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Budaya lokal bukan sekadar tradisi masa lalu, melainkan sumber nilai hidup yang relevan untuk menjawab tantangan pendidikan masa kini.

Integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran menjadi semakin penting ketika pendidikan dihadapkan pada tantangan globalisasi yang cenderung menyeragamkan cara berpikir, gaya hidup, dan orientasi nilai. Tanpa penguatan akar budaya lokal, peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A. (2016). *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching* (6th ed.). New York: Routledge.
- Bourdieu, P. (1990). *The Logic of Practice*. Stanford: Stanford University Press.
- Brookfield, S. D. (2017). *Becoming a Critically Reflective Teacher* (2nd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Giroux, H. A. (2011). *On Critical Pedagogy*. New York: Continuum.
- Hidayat, K. (2012). *Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: LP3ES.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mezirow, J. (1991). *Transformative Dimensions of Adult Learning*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Mezirow, J. (2000). *Learning as Transformation: Critical Perspectives on a Theory in Progress*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noddings, N. (2013). *Caring: A Relational Approach to Ethics and Moral Education*. Berkeley: University of California Press.

- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47–58.
- Sutarjo, A. (2018). Integrasi nilai kearifan lokal dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(2), 123–135.
- Suyanto, B. (2013). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana.
- Taylor, E. W. (2008). *Transformative learning theory*. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 119, 5–15.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- UNESCO. (2015). *Rethinking Education: Towards a Global Common Good?* Paris: UNESCO Publishing.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wagiran. (2012). *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

PROFIL PENULIS



Alfiana Damasinta, S.IP., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2024. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti

berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya telah terindeks scopus dan web of science. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan.

Email: alfiana.damasinta@unm.ac.id

BAB 4

PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF UNTUK PENGUATAN IDENTITAS DAN LITERASI KEBANGSAAN

Nurliana, M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses strategis dalam membentuk kesadaran individu terhadap nilai sosial, budaya, dan kebangsaan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter warga negara yang memiliki identitas nasional dan komitmen terhadap kehidupan berbangsa (Kirom, 2020). Sistem pendidikan nasional secara normatif menempatkan nilai kebangsaan sebagai bagian integral dalam pengembangan sumber daya manusia, termasuk melalui penguatan wawasan kebangsaan, toleransi, serta tanggung jawab sosial.

Namun, dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi informasi menghadirkan tantangan baru bagi pembentukan identitas kebangsaan. Arus informasi lintas batas yang cepat membuka peluang pertukaran pengetahuan sekaligus membawa potensi disorientasi nilai. Individu, khususnya generasi muda, dihadapkan pada beragam perspektif budaya dan ideologi yang tidak selalu sejalan dengan nilai

kebangsaan. Hal ini berpotensi menimbulkan melemahnya rasa kebersamaan, berkurangnya pemahaman historis, serta rendahnya literasi terhadap isu kebangsaan (Rahayu, et al., 2025).

Fenomena tersebut juga berkaitan dengan perubahan pola pembelajaran yang masih cenderung berorientasi pada hafalan normatif dibandingkan internalisasi nilai. (Suparmini, Sanjaya, & Suastika, 2025). Padahal, organisasi internasional seperti UNESCO menekankan pentingnya pendidikan yang berorientasi pada pembentukan warga global yang tetap berakar pada identitas lokal dan nasional.

Selain itu, tantangan kebangsaan juga muncul dalam bentuk polarisasi sosial, penyebaran informasi yang tidak terverifikasi, serta menurunnya kualitas dialog publik. Situasi ini menuntut pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, refleksi sosial, dan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Literasi kebangsaan tidak lagi cukup dipahami sebagai pengetahuan tentang simbol atau norma negara, melainkan mencakup kemampuan memahami realitas sosial secara kritis dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan transformatif untuk menjawab tantangan tersebut. Pembelajaran transformatif menawarkan paradigma yang menempatkan pengalaman, refleksi kritis, dan dialog sebagai pusat proses pendidikan. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat identitas kebangsaan sekaligus meningkatkan literasi kebangsaan secara substantif, sehingga individu tidak hanya memahami nilai kebangsaan secara konseptual, tetapi juga menghayatinya dalam praktik kehidupan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arantes, J. A., & Fregni, F. (2021). Fostering System Thinking Learning By Combining Problem-Based Learning and Simulation-Based Learning Approaches. *International Journal of Instruction*.
- Ibrahim. (2019). Implikasi Penerapan Model Pembelajaran Transformatif dalam Pembelajaran Agama di Pesantren. *Journal of Islamic and Social Studies (JURNAL SAKINAH)*.
- Istiqomah, Y. K., Ifadah, R., & Mubin, N. (2025). Pendidikan Multikultural: Pendekatan Sistematis dalam Mengatasi Diskriminasi dan Meningkatkan Keharmonisan Antar Etnis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*.
- Juanda, J., & Rahayu, N. Q. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Pembelajaran Demokrasi di Sekolah: Suatu Alternatif Pembelajaran yang Demokratis. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Kirom, S. (2020). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Berwawasan Kebangsaan pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Legi, H., Riwu, M., & Hermanugerah, P. (2023). Pembelajaran Transformatif Kurikulum Merdeka di Era Digital. *Journal Education Innovation*.
- Meo, M. L., Kollo, F. L., Kamlasi, A. Y., Ati, A. R., & Cuan, N. D. (2026). The Role of Pancasila and Citizenship Education in Strengthening National Insight. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*.
- Mulyana, D. (2024). The Role of Citizenship Education in the Process of Forming the National Identity of the Indonesian Nation. *Educare: Journal Educational and Multimedia*.

- Naa'ifah, B. J., & Suprijono, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Transformatif dengan Pendekatan Konstektual dan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas XI pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Trenggalek. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*.
- Ningtyas, N. A. (2024). Integration of Educational Values in Learning Citizenship. *International Journal of Students Education*.
- Rahayu, T., Anissa, M., Nakita, Tobing, R. D., Sinaga, H., Sinulingga, S. D., & Yunita, S. (2025). Globalisasi dan Tantangan Identitas Nasional: Studi Kebudayaan Indonesia. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (JUPANK)*.
- Sides, J. D., & Cuevas, J. A. (2020). Effect of Goal Setting for Motivation, Self-Efficacy, and Performance in Elementary Mathematics . *International Journal of Instruction*.
- Slam, Z. (2023). Strategi Merdeka Belajar Menulis Cerita Pendek Karakter Bangsa Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *ALLIMNA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*.
- Suparmini, N. P., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Civic Education as the Embodying of National Identity for Students in Elementary Schools. *Indonesian Journal of Instruction*.
- Tolkatser, M. (2024). Exploring Pedagogical Competencies of Transformative Teaching and the Role of Transformative Pedagogy in Higher Education: Fostering Reconnection to Self, Others, and Nature. *Glocality*.
- Wicaksono, T., Afnan, N., Hendri, I. R., & Anandra, D. (2025). Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di Era Globalisasi. *Nusantara Journal of Muldisiplinary Science (NJMS)*.
- Wulandari, Y., & Sari, Z. N. (2023). Pendidikan Transformatif dalam Tantangan Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah El Makrifah*.

PROFIL PENULIS



Nurliana, M.Pd

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2025. Sebelumnya, beliau mengabdikan sebagai Dosen Akuntansi pada salah satu universitas swasta di Kota Makassar. Sebagai seorang pendidik yang mengabdikan dirinya dalam dunia akademik, penulis tidak hanya menekuni pendidikan formal, tetapi juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengalaman penulis dalam penelitian tercermin melalui beberapa publikasi pada jurnal nasional yang berfokus pada isu-isu pendidikan ekonomi, kewirausahaan, serta akuntansi. Selain itu, penulis juga terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan literasi keuangan. Dedikasi tersebut memperlihatkan komitmen beliau dalam mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkesinambungan.

BAB 5

TRANSFORMATIVE LEARNING

DALAM MERESPONS TANTANGAN SOSIAL-EKONOMI LOKAL

Rezky Amalia Hamka, S.E, M.M.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat global saat ini berlangsung dengan sangat cepat dan kompleks. Revolusi digital, globalisasi ekonomi, perubahan struktur pasar tenaga kerja, serta dinamika sosial budaya telah memengaruhi cara individu dan komunitas berinteraksi, bekerja, dan mengakses sumber daya ekonomi. Pada tingkat lokal, perubahan tersebut sering kali memunculkan berbagai tantangan seperti ketimpangan ekonomi, rendahnya kualitas sumber daya manusia, keterbatasan akses pendidikan, serta rendahnya kemampuan masyarakat dalam beradaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi (UNESCO, 2021).

Dalam konteks pembangunan lokal, kemampuan masyarakat untuk beradaptasi terhadap perubahan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Namun demikian, proses adaptasi tersebut tidak hanya membutuhkan peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga perubahan cara berpikir, cara

memahami realitas sosial, serta kemampuan refleksi kritis terhadap kondisi yang dihadapi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong perubahan perspektif dan kesadaran kritis menjadi sangat relevan dalam menghadapi tantangan sosial-ekonomi lokal.

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam kajian pendidikan orang dewasa dan pengembangan masyarakat adalah *Transformative learning* atau pembelajaran transformatif. Transformatif learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses refleksi kritis terhadap pengalaman dan asumsi yang dimiliki individu sehingga menghasilkan perubahan cara pandang yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perubahan sosial (Taylor & Cranton, 2022).

Dalam beberapa dekade terakhir, konsep *transformative learning* tidak hanya digunakan dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat, pengembangan komunitas, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat lokal. Pendekatan ini dianggap mampu membantu masyarakat untuk memahami tantangan sosial-ekonomi yang mereka hadapi serta mengembangkan solusi yang lebih kontekstual dan berkelanjutan (Dirkx & Mezirow, 2021).

Bab ini membahas secara komprehensif konsep *Transformative learning*, karakteristik utama pembelajaran transformatif, tantangan sosial-ekonomi pada tingkat lokal, serta bagaimana *Transformative learning* dapat diimplementasikan sebagai pendekatan strategis dalam meningkatkan kapasitas masyarakat untuk merespons dinamika sosial dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirkx, J. M., & Mezirow, J. (2021). *Transformative learning theory in adult education*. *Adult Learning*, 32(3), 121–131.
- Kitchenham, A. (2021). *Transformative learning in adult education: Current perspectives and future directions*. *Journal of Transformative Education*, 19(2), 123–140.
- Mezirow, J., & Taylor, E. W. (2021). *Transformative learning theory: Insights from community and workplace education*. Routledge.
- OECD. (2021). *Skills outlook 2021: Learning for life*. OECD Publishing.
- Taylor, E. W. (2020). *Transformative learning theory: A critical review*. *Adult Education Quarterly*, 70(2), 1–20.
- Taylor, E. W., & Cranton, P. (2022). *The handbook of Transformative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Routledge.
- UN Women. (2021). *Women's empowerment and sustainable economic development*. United Nations.
- UNDP. (2022). *Human development report 2022: Uncertain times, unsettled lives*. United Nations Development Programme.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.
- World Bank. (2022). *World development report 2022: Finance for an equitable recovery*. World Bank.

PROFIL PENULIS

PROFIL PENULIS



Rezky Amalia Hamka, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen Program Studi Manajemen . Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2021. Sebelum menjadi dosen penulis pernah menjadi guru TK, SD, SMP, SMA/SMK, tutor bimbingan belajar hingga menjadi konsultan manajemen sekolah. Penulis telah menghasilkan berbagai buku antologi, buku kolaborasi, dan buku referensi. Selain itu Penulis juga aktif menjadi narasumber diberbagai kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan *sharing session* berbagi praktik baik dalam dunia pengajaran dan manajemen. Penulis sangat menyukai kegiatan menulis, dan berharap tulisannya dapat dibaca dan bermanfaat bagi orang banyak.

Email : rezky.amalia.hamka@unm.ac.id

BAB 6

REORIENTASI PENDIDIKAN TINGGI MELALUI PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF DALAM KERANGKA *EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

Ni Luh Sinta Yani, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan global abad ke-21 ditandai oleh krisis multidimensional yang mencakup degradasi lingkungan, ketimpangan sosial, instabilitas ekonomi, serta disrupsi teknologi yang masif. Perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, kemiskinan struktural, dan polarisasi sosial menunjukkan bahwa model pembangunan konvensional yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata tidak lagi memadai (Islar et al., 2024; Kang et al., 2025; O'Neill et al., 2018; Page & Pande, 2018). Dalam konteks ini, pembangunan berkelanjutan hadir sebagai paradigma alternatif yang menekankan keseimbangan antara dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Namun, transformasi menuju pembangunan berkelanjutan tidak dapat dicapai tanpa perubahan mendasar dalam sistem pendidikan, khususnya pendidikan tinggi

sebagai pusat produksi pengetahuan dan pembentukan kepemimpinan masa depan (Barnett-Itzhaki et al., 2025; Chankseliani & McCowan, 2021; Viera Trevisan et al., 2024).

Education for Sustainable Development (ESD) muncul sebagai respons strategis terhadap kebutuhan tersebut. ESD tidak sekadar menambahkan isu lingkungan dalam kurikulum, melainkan mendorong perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak agar selaras dengan prinsip keberlanjutan (Xiao et al., 2025). UNESCO menegaskan bahwa ESD bertujuan membekali peserta didik dengan kompetensi kunci seperti berpikir kritis, berpikir sistemik, kolaborasi, dan tanggung jawab global. Dengan demikian, ESD menuntut transformasi epistemologis dan pedagogis dalam praktik pendidikan, bukan sekadar reformasi administratif.

Pendidikan tinggi memiliki posisi strategis dalam mengarusutamakan ESD karena universitas berperan sebagai agen perubahan sosial. Perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan, tetapi juga menghasilkan riset, inovasi, dan kebijakan publik yang memengaruhi arah pembangunan. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan tinggi masih terjebak dalam paradigma pembelajaran transmisif yang menekankan transfer pengetahuan secara satu arah, berorientasi pada capaian kognitif semata, dan kurang memberi ruang pada refleksi kritis terhadap persoalan sosial dan ekologis (Freeman et al., 2014; Howell, 2021; Mladenovici et al., 2022; Stains et al., 2018).

Paradigma pembelajaran yang dominan tersebut cenderung mereproduksi cara pandang instrumental terhadap alam dan masyarakat. Mahasiswa dilatih untuk menjadi tenaga kerja kompetitif dalam sistem ekonomi global, tetapi belum tentu dipersiapkan menjadi warga dunia yang reflektif dan bertanggung jawab secara etis (Massaro, 2022; Tight, 2023). Akibatnya, terdapat kesenjangan antara

DAFTAR PUSTAKA

- Barnett-Itzhaki, Z., Tifferet, S., Etstein, Y., Gefen, I., Ravid, O., Barokas, G., Vilnai-Yavetz, I., Carasso Romano, G. H., & Levi, A. (2025). A holistic approach to sustainability in higher education institutes: social, economic, educational, and mobility perspectives. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1588223>
- Barth, M., Godemann, J., Rieckmann, M., & Stoltenberg, U. (2007). Developing key competencies for sustainable development in higher education. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 8(4), 416–430. <https://doi.org/10.1108/14676370710823582>
- Chankseliani, M., & McCowan, T. (2021). Higher education and the Sustainable Development Goals. *Higher Education*, 81(1), 1–8. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00652-w>
- Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. (2014). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(23), 8410–8415. <https://doi.org/10.1073/pnas.1319030111>
- Holdo, M. (2023). Critical Reflection: John Dewey's Relational View of *Transformative learning*. *Journal of Transformative Education*, 21(1), 9–25. <https://doi.org/10.1177/15413446221086727>
- Howell, R. A. (2021). Engaging students in education for sustainable development: The benefits of active learning, reflective practices and flipped classroom pedagogies. *Journal of Cleaner Production*, 325, 129318. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.129318>
- Islar, M., Koch, M., Raphael, R., & Paulsson, A. (2024). Degrowth: a path to transformative solutions for socio-ecological sustainability. *Global Sustainability*, 7, e20. <https://doi.org/10.1017/sus.2024.13>

- Kang, Y., Kim, B.-Y., & Lee, D. (2025). Political polarization, state capacity, and economic growth. *Economic Systems*, 49(4), 101333. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2025.101333>
- Kioupi, V., & Voulvoulis, N. (2019). Education for Sustainable Development: A Systemic Framework for Connecting the SDGs to Educational Outcomes. *Sustainability*, 11(21), 6104. <https://doi.org/10.3390/su11216104>
- Kitchenham, A. (2008). The Evolution of John Mezirow's *Transformative learning* Theory. *Journal of Transformative Education*, 6(2), 104–123. <https://doi.org/10.1177/1541344608322678>
- Kumar, S. (2025). Education for sustainable development: An international perspective. *International Journal of Literacy and Education*, 5(1), 252–254. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14550950>
- Lozano, R., Merrill, M., Sammalisto, K., Ceulemans, K., & Lozano, F. (2017). Connecting Competences and Pedagogical Approaches for Sustainable Development in Higher Education: A Literature Review and Framework Proposal. *Sustainability*, 9(10), 1889. <https://doi.org/10.3390/su9101889>
- Massaro, V. R. (2022). Global citizenship development in higher education institutions: A systematic review of the literature. *Journal of Global Education and Research*, 6(1), 98–114. <https://doi.org/10.5038/2577-509X.6.1.1124>
- Mezirow, J. (1997). *Transformative-Learning: Theory to Practice*.
- Mladenovici, V., Ilie, M. D., Maricuțoiu, L. P., & Iancu, D. E. (2022). Approaches to teaching in higher education: the perspective of network analysis using the revised approaches to teaching inventory. *Higher Education*, 84(2), 255–277. <https://doi.org/10.1007/s10734-021-00766-9>
- O'Neill, D. W., Fanning, A. L., Lamb, W. F., & Steinberger, J. K. (2018). A good life for all within planetary boundaries. *Nature*

- Sustainability*, 1(2), 88–95. <https://doi.org/10.1038/s41893-018-0021-4>
- Page, L., & Pande, R. (2018). Ending Global Poverty: Why Money Isn't Enough. *Journal of Economic Perspectives*, 32(4), 173–200. <https://doi.org/10.1257/jep.32.4.173>
- Rogač Mijatović, L. (2026). Integrating *Transformative learning* approaches in higher education for sustainable development. *European Journal of Cultural Management and Policy*, 16. <https://doi.org/10.3389/ejcmp.2026.14705>
- Stains, M., Harshman, J., Barker, M. K., Chasteen, S. V., Cole, R., DeChenne-Peters, S. E., Eagan, M. K., Esson, J. M., Knight, J. K., Laski, F. A., Levis-Fitzgerald, M., Lee, C. J., Lo, S. M., McDonnell, L. M., McKay, T. A., Michelotti, N., Musgrove, A., Palmer, M. S., Plank, K. M., ... Young, A. M. (2018). Anatomy of STEM teaching in North American universities. *Science*, 359(6383), 1468–1470. <https://doi.org/10.1126/science.aap8892>
- Steffen, W., Richardson, K., Rockström, J., Cornell, S. E., Fetzer, I., Bennett, E. M., Biggs, R., Carpenter, S. R., de Vries, W., de Wit, C. A., Folke, C., Gerten, D., Heinke, J., Mace, G. M., Persson, L. M., Ramanathan, V., Reyers, B., & Sörlin, S. (2015). Planetary boundaries: Guiding human development on a changing planet. *Science*, 347(6223). <https://doi.org/10.1126/science.1259855>
- Tight, M. (2023). Employability: a core role of higher education? *Research in Post-Compulsory Education*, 28(4), 551–571. <https://doi.org/10.1080/13596748.2023.2253649>
- Viera Trevisan, L., Leal Filho, W., & Ávila Pedrozo, E. (2024). Transformative organisational learning for sustainability in higher education: A literature review and an international multi-case study. *Journal of Cleaner Production*, 447, 141634. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.141634>

- Wiek, A., Withycombe, L., & Redman, C. L. (2011). Key competencies in sustainability: a reference framework for academic program development. *Sustainability Science*, 6(2), 203–218. <https://doi.org/10.1007/s11625-011-0132-6>
- Xiao, L., Gill-Simmen, L., & Mehta, A. (2025). The quantum shift: achieving education for sustainability development through a transformative teaching and learning approach. *World Development Sustainability*, 7, 100236. <https://doi.org/10.1016/j.wds.2025.100236>

PROFIL PENULIS



Ni Luh Sinta Yani merupakan dosen di bidang Ekonomi Pendidikan dengan latar belakang akademik Magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Semarang (2021–2024). Ia memiliki keahlian dalam pengembangan kurikulum, kebijakan pendidikan, human capital, serta pembangunan sosial-ekonomi berkelanjutan. Fokus penelitiannya mencakup pendidikan, kesetaraan gender, literasi keuangan, pengembangan e-modul berbasis STEM, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam praktik akademiknya, ia aktif membimbing mahasiswa untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi dalam memecahkan persoalan pendidikan dan sosial secara kritis dan inovatif. Pengalaman riset dan pengabdianya menunjukkan komitmen kuat terhadap isu keberlanjutan dan pemberdayaan komunitas. Ia terlibat dalam berbagai penelitian dan program seperti pengembangan e-modul ekonomi berbasis STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pelatihan pengolahan sampah plastik melalui program Ecobrick Goes to School, serta kajian tentang peran perempuan dalam sektor pertanian dan isu diskriminasi berbasis sosial-budaya di Bali. Selain itu, ia juga aktif dalam penguatan karakter kewirausahaan keluarga dan literasi keuangan di tingkat sekolah menengah. Secara organisasi dan kepemimpinan, Ni Luh Sinta Yani pernah menjabat sebagai Ketua PC KMHDI Buleleng, Ketua Lembaga Pendidikan PP KMHDI, serta delegasi Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) Bawaslu. Ia juga meraih penghargaan Juara 2 Kompetisi Kewirausahaan Nasional pada tahun 2021 dan terpilih sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata

Kebangsaan di Ternate–Tidore pada tahun 2019. Dengan kemampuan dalam penelitian pendidikan, analisis data statistik, pengelolaan sistem pembelajaran, serta pendampingan UMKM, ia berkomitmen mendorong inovasi pendidikan yang berorientasi pada kualitas, keadilan, dan keberlanjutan.

Alamat email: niluhsintayani@unm.ac.id

BAB 7

PERAN PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF DALAM MENCAPAI SDGs MELALUI PENDIDIKAN

Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.Pd
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang merupakan 17 tujuan global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet, dan memastikan kesejahteraan bagi semua pada tahun 2030. Pendidikan tidak hanya menjadi salah satu tujuan SDGs (Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas), tetapi juga merupakan fondasi untuk mencapai semua tujuan lainnya. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan dalam mempersiapkan generasi penerus untuk masa depan yang berkelanjutan dan bagaimana sistem pendidikan dapat diadaptasi untuk mendukung pencapaian SDGs.

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk cara pandang, nilai, dan perilaku individu dalam menghadapi tantangan kehidupan modern. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai persoalan seperti ketimpangan sosial, degradasi lingkungan, rendahnya

kepedulian terhadap sesama, dan pola konsumsi yang tidak berkelanjutan menjadi realitas yang dekat dengan peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi harus mampu menumbuhkan kesadaran kritis dan tanggung jawab sosial.

Namun, praktik pembelajaran yang masih dominan bersifat transmisif sering kali memisahkan pengetahuan sekolah dari realitas kehidupan peserta didik. Akibatnya, peserta didik memahami konsep secara teoritis, tetapi kesulitan mengaitkannya dengan persoalan nyata di lingkungan sekitar. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang kurang kontekstual berkontribusi pada rendahnya kesadaran sosial dan ekologis peserta didik (OECD, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menjembatani pendidikan formal dengan tantangan pembangunan berkelanjutan.

Pembelajaran transformatif hadir sebagai pendekatan yang menekankan perubahan cara berpikir melalui refleksi kritis atas pengalaman hidup peserta didik. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pendekatan ini relevan untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui pendidikan yang bermakna dan kontekstual (Taylor & Cranton, 2021).

B. PENTINGNYA PENDIDIKAN DALAM PENCAPAIAN SDGs

Edukasi memiliki peran sentral dalam memberdayakan individu dan masyarakat agar mampu membuat keputusan yang tepat serta bertindak selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Dalam kerangka Sustainable Development Goals (SDGs), pendidikan tidak hanya diposisikan sebagai salah satu tujuan pembangunan, tetapi juga sebagai sarana utama untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan lainnya. Melalui pendidikan, nilai,

DAFTAR PUSTAKA

- Cranton, P., & Taylor, E. W. (2021). Transformative learning theory: Seeking a more unified theory. In E. W. Taylor & P. Cranton (Eds.), *The handbook of transformative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Kemendikbudristek. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Kioupi, V., & Voulvoulis, N. (2019). Education for sustainable development: A systemic framework for connecting the SDGs to educational outcomes. *Sustainability*, 11(21), 6104. <https://doi.org/10.3390/su11216104>
- Leal Filho, W., Manolas, E., & Pace, P. (2015). The future we want: Key issues on sustainable development in higher education after Rio and the UN decade of education for sustainable development. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 16(1), 112–129. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-03-2014-0036>
- OECD. (2021). *Beyond academic learning: First results from the survey of social and emotional skills*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/92a11084-en>
- Rahmawati, D., & Suyanto, B. (2022). Pembelajaran berbasis pengalaman dalam penguatan kesadaran sosial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 19(2), 145–158.
- Taylor, E. W., & Cranton, P. (2021). *The handbook of transformative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals: Learning objectives*. UNESCO Publishing.

- UNESCO. (2021). Reimagining our futures together: A new social contract for education. UNESCO Publishing.
<https://unesdoc.unesco.org>
- UNESCO. (2023). Education for sustainable development: A roadmap. UNESCO Publishing.
<https://doi.org/10.54675/UNESDOC.2023.ESD>
- Yusuf, M. (2024). Pendidikan berbasis kesadaran sosial dan pembangunan berkelanjutan dalam konteks Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(1), 67–82.
- Zguir, M. F., Dubis, S., & Koç, M. (2021). Embedding education for sustainable development (ESD) and SDGs values in the curriculum: A comparative review on Qatar, Singapore, and New Zealand. *Journal of Cleaner Production*, 319, 128534.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128534>

PROFIL PENULIS



Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, S.Pd., M.P

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2024. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Manajemen Koperasi, Pembelajaran Digital, dan Dasar-dasar Kecakapan Ekonomi Abad-21. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: a.zulitsnayarti.mardhanisyam@unm.ac.id

BAB 8

PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF DALAM PENDIDIKAN EKONOMI UNTUK MEMBANGUN LITERASI KRITIS

Noor Hasana Hakim, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan ekonomi memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan peserta didik untuk memahami realitas ekonomi, mengambil keputusan rasional, serta berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Dalam konteks Indonesia sebagai negara berkembang dengan dinamika ekonomi yang kompleks, pendidikan ekonomi menjadi instrumen penting untuk mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi tantangan ekonomi global, perubahan teknologi, serta transformasi sosial yang berlangsung secara cepat. Pendidikan ekonomi tidak hanya berfungsi untuk mentransmisikan konsep-konsep dasar ekonomi, tetapi juga untuk membangun kesadaran kritis peserta didik terhadap berbagai fenomena ekonomi yang memengaruhi kehidupan mereka, seperti inflasi, pengangguran, ketimpangan ekonomi, perilaku konsumsi, dan perkembangan ekonomi digital.

Namun demikian, praktik pendidikan ekonomi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan pedagogis. Pembelajaran ekonomi di sekolah seringkali masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berorientasi pada penguasaan materi dan pencapaian hasil akademik semata. Peserta didik lebih diarahkan untuk menghafal konsep dan teori ekonomi daripada memahami makna dan relevansi konsep tersebut dalam kehidupan nyata. Akibatnya, pembelajaran ekonomi menjadi kurang kontekstual dan kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peserta didik mungkin mampu menjelaskan konsep ekonomi secara teoritis, tetapi belum tentu mampu mengaitkan konsep tersebut dengan realitas ekonomi yang mereka hadapi sehari-hari, seperti fenomena konsumsi digital, penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*financial technology*), maupun dampak perubahan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan ini berkaitan erat dengan tingkat literasi ekonomi peserta didik yang masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam dimensi kritis dan reflektif. Literasi ekonomi tidak hanya mencakup kemampuan memahami konsep ekonomi, tetapi juga kemampuan untuk menganalisis informasi ekonomi, mengevaluasi pilihan ekonomi, serta mengambil keputusan yang rasional dan bertanggung jawab. Dalam konteks masyarakat digital, literasi ekonomi menjadi semakin penting karena peserta didik dihadapkan pada berbagai pilihan ekonomi yang kompleks, seperti transaksi digital, penggunaan dompet elektronik, investasi digital, serta berbagai bentuk konsumsi berbasis platform. Tanpa literasi ekonomi kritis, peserta didik berisiko menjadi konsumen pasif yang rentan terhadap perilaku konsumtif, misinformasi ekonomi, dan pengambilan keputusan ekonomi yang tidak rasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Levine, R. (2007). Finance, inequality and the poor. *Journal of Economic Growth*, 12(1), 27–49.
- Brookfield, S. D. (2017). *Becoming a critically reflective teacher* (2nd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Cranton, P. (2006). *Understanding and promoting Transformative learning: A guide for educators of adults* (2nd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Dirkx, J. M. (1998). *Transformative learning theory in the practice of adult education: An overview*. *PAACE Journal of Lifelong Learning*, 7, 1–14.
- Freire, P. (2005). *Education for critical consciousness*. New York: Continuum.
- Giroux, H. A. (2011). *On critical pedagogy*. New York: Continuum.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Illeris, K. (2014). *Transformative learning and identity*. *Journal of Transformative Education*, 12(2), 148–163. <https://doi.org/10.1177/1541344614548423>
- Luke, A. (2012). Critical literacy: Foundational notes. *Theory Into Practice*, 51(1), 4–11. <https://doi.org/10.1080/00405841.2012.636324>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of*

Economics and Statistics, 155(1), 1–8.
<https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>

- Mulyasa, E. (2021). *Kurikulum merdeka: Konsep, karakteristik, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. New York: Oxford University Press.
- Shor, I. (1992). *Empowering education: Critical teaching for social change*. Chicago: University of Chicago Press.
- Stiglitz, J. E. (2012). *The price of inequality*. New York: W.W. Norton & Company.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taylor, E. W. (2007). An update of *Transformative learning* theory: A critical review of the empirical research (1999–2005). *International Journal of Lifelong Education*, 26(2), 173–191.
<https://doi.org/10.1080/02601370701219475>
- Trianto. (2014). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



Noor Hasana Hakim, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2025. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya telah terindeks scopus dan web of science. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan.

Email: anahakim24@unm.ac.id

BAB 9

TRANSFORMATIVE LEARNING

SEBAGAI STRATEGI PEMBENTUKAN *ECONOMIC CITIZENSHIP*

Dr. Maghfirah Sari Azis, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi dalam beberapa dekade terakhir memperlihatkan pergeseran orientasi yang signifikan. Universitas tidak lagi dipahami semata sebagai ruang pembentukan intelektual dan karakter warga negara, tetapi semakin terintegrasi dalam logika pasar dan mekanisme kompetisi global. Dalam lanskap ini, pendidikan kerap direduksi menjadi instrumen produksi sumber daya manusia yang siap bersaing dalam sistem ekonomi yang kompetitif. Kritik terhadap kecenderungan tersebut telah lama dikemukakan, terutama terkait dominasi paradigma pengukuran, akuntabilitas kuantitatif, dan performativitas yang menggeser pertanyaan mendasar tentang tujuan pendidikan itu sendiri (Biesta, 2009). Pendidikan yang terlalu berorientasi pada capaian terukur berisiko kehilangan dimensi normatifnya, yakni pembentukan subjek yang mampu berpikir kritis, reflektif, dan bertanggung jawab secara sosial.

Fenomena tersebut semakin menguat dalam konteks universitas neoliberal yang beroperasi dalam kerangka akademik kapitalisme.

Tata kelola institusi, kurikulum, dan praktik pedagogis semakin dipengaruhi oleh logika efisiensi, komersialisasi pengetahuan, serta kompetisi antar institusi (Martin-Sardesai et al., 2020; Stephenson & Zanotti, 2017). Dalam situasi demikian, pendidikan ekonomi cenderung menekankan rasionalitas instrumental dan optimalisasi keuntungan sebagai pusat analisis. Mahasiswa dibekali kemampuan teknis dan analitis untuk memahami mekanisme pasar, tetapi tidak selalu diajak untuk merefleksikan implikasi sosial dan etis dari aktivitas ekonomi. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa integrasi dimensi etika dalam pendidikan ekonomi berkontribusi pada peningkatan sikap prososial dan tanggung jawab sosial mahasiswa (Konow, 2019; Delgado et al., 2019). Bahkan dalam perspektif ekonomi Islam, dimensi etika merupakan fondasi ontologis sistem ekonomi itu sendiri (Furqani et al., 2020), yang menegaskan bahwa ekonomi tidak pernah bebas nilai.

Kecenderungan teknokratis tersebut berimplikasi pada terbentuknya lulusan yang kompeten secara teknis, tetapi belum tentu memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab publik. Dalam konteks global yang ditandai oleh ketimpangan ekonomi, krisis ekologis, dan kompleksitas tata kelola, pendidikan ekonomi dituntut untuk melampaui logika efisiensi semata. Universitas memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan integrasi nilai tanggung jawab sosial dalam proses pembelajaran (Pizzutilo & Venezia, 2021; Goldbach et al., 2022). Literatur juga menunjukkan bahwa integrasi tanggung jawab sosial dan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam pendidikan tinggi memerlukan perubahan struktural dan pedagogis secara simultan (Gallardo-Vázquez et al., 2024; Garg et al., 2025).

Dalam kerangka tersebut, konsep *economic citizenship* menjadi relevan sebagai orientasi normatif pendidikan ekonomi. Citizenship

DAFTAR PUSTAKA

- Afiouni, F., Apospori, E., Makarem, Y., Mechleb, C., Li, Y., & Oelbrandt, E. (2025). Navigating power and neoliberal logics: critical reflections on implementing gender equality plans in higher education institutions. *Gender in Management: An International Journal*, 41(1), 125–150. <https://doi.org/10.1108/gm-03-2025-0162>
- Allgood, S., & Walstad, W. B. (2015). The effects of perceived and actual financial literacy on financial behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 675–697. <https://doi.org/10.1111/ecin.12255>
- Anggraeni, D. M., Prahani, B. K., Suprpto, N., Shofiyah, N., & Jatmiko, B. (2023). Systematic review of problem based learning research in fostering critical thinking skills. *Thinking Skills and Creativity*, 49, 101334. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101334>
- Biesta, G. (2009). Good education in an age of measurement: On the need to reconnect with the question of purpose in education. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 21(1), 33–46. <https://doi.org/10.1007/s11092-008-9064-9>
- Brooks, A. (2025). Vermont's Universal School Meals Program: Challenging the neoliberal education paradigm. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 57(3), 253–257. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2024.12.007>
- Davies, P. (2014). Towards a framework for financial literacy in the context of democracy. *Journal of Curriculum Studies*, 47(2), 300–316. <https://doi.org/10.1080/00220272.2014.934717>
- Delgado, C., Venkatesh, M., Branco, M. C., & Silva, T. (2019). Ethics, responsibility and sustainability orientation among economics and management masters' students. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 21(2), 181–199. <https://doi.org/10.1108/ijshe-02-2019-0058>

- Do, M., & Huang, Y. (2023). Barriers to university social responsibility implementation in the Vietnamese higher education. *International Journal of Educational Management*, 37(3), 647–661. <https://doi.org/10.1108/ijem-11-2021-0432>
- Furqani, H., Adnan, G., & Mulyany, R. (2020). Ethics in Islamic economics: microfoundations for an ethical endogeneity. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(3), 449–463. <https://doi.org/10.1108/ijoes-03-2020-0032>
- Gallardo-Vázquez, D., De La Cruz Sánchez-Domínguez, J., & Valdez-Juárez, L. E. (2024). Corporate social responsibility and sustainable development goals in higher education: a literature review from 2014 to 2023. *The Bottom Line Managing Library Finances*, 38(4), 395–414. <https://doi.org/10.1108/bl-08-2023-0232>
- Garg, S., Mittal, S., & Garg, A. (2025). Investigating the role of education, renewable energy and governance in sustainable economic development: Empirical insight from ASEAN economies. *Renewable Energy*, 249, 123239. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2025.123239>
- Garrison, D., Anderson, T., & Archer, W. (2000). Critical inquiry in a text-based environment: Computer conferencing in higher education. *The Internet and Higher Education*, 2(2–3), 87–105. [https://doi.org/10.1016/s1096-7516\(00\)00016-6](https://doi.org/10.1016/s1096-7516(00)00016-6)
- Goldbach, A., Hauser, M., Schuppener, S., Leonhardt, N., Van Ledden, H., & Bergelt, D. (2022). Social responsibility in the context of inclusive higher education development – experiences and insights from the perspective of participatory teaching. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 23(4), 799–814. <https://doi.org/10.1108/ijshe-04-2021-0140>
- Goren, H., & Yemini, M. (2017). The global citizenship education gap: Teacher perceptions of the relationship between global citizenship education and students' socio-economic status.

- Teaching and Teacher Education*, 67, 9–22.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.05.009>
- Guo, X., & Li, Z. (2026). Impacts of governments' education investment on firms' social responsibility behavior. *Finance Research Letters*, 92, 109596. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2026.109596>
- Isin, E. F., & Turner, B. S. (2007). Investigating Citizenship: An Agenda for Citizenship Studies. *Citizenship Studies*, 11(1), 5–17.
<https://doi.org/10.1080/13621020601099773>
- Konow, J. (2019). Can ethics instruction make economics students more pro-social? *Journal of Economic Behavior & Organization*, 166, 724–734. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2019.08.012>
- Leyshon, A., & Thrift, N. (1995). Geographies of Financial Exclusion: Financial abandonment in Britain and the United States. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 20(3), 312–341.
<https://doi.org/10.2307/622654>
- Li, S., Sun, H., Sharif, A., Bashir, M., Bashir, M., Bashir, M. F., & Bashir, M. F. (2023). Economic complexity, natural resource abundance and education: Implications for sustainable development in BRICST economies. *Resources Policy*, 89, 104572.
<https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.104572>
- Li, W., Chong, Z. Y., Xu, W., Zhang, W., Xiong, H., Mao, Y., Li, M., & Wang, Y. (2025). The Impacts of a Teaching Personal and Social Responsibility intervention on social and Emotional Competence in Physical Education: A Quasi-Experimental Study. *International Journal of Mental Health Promotion*, 27(2), 161–177. <https://doi.org/10.32604/ijmh.2025.059090>
- Li, X., Ma, L., Ruman, A. M., Iqbal, N., & Strielkowski, W. (2023). Impact of natural resource mining on sustainable economic development: The role of education and green innovation in China. *Geoscience Frontiers*, 15(3), 101703.
<https://doi.org/10.1016/j.gsf.2023.101703>

- Lucas, C., & Paulo, J. (2023). The usefulness of mathematical modelling for economic and environmental sustainability in the scope of university teacher education. *International Journal of Innovation Science*, 16(2), 373–390. <https://doi.org/10.1108/ijis-08-2022-0152>
- Mambile, C., & Mwogosi, A. (2024). Transforming higher education in Tanzania: unleashing the true potential of AI as a *Transformative learning* tool. *Technological Sustainability*, 4(1), 51–76. <https://doi.org/10.1108/techs-03-2024-0014>
- Maric, S., Cotton, W., Peralta, L., & Dudley, D. (2025). Australian Implementation of the Teaching Personal and Social Responsibility Pedagogical Model in Physical Education: Protocol for a nonrandomized controlled trial. *JMIR Research Protocols*, 14, e67924. <https://doi.org/10.2196/67924>
- Martin-Sardesai, A., Am, J. G., & Parker, L. (2020). The neoliberal reality of higher education in Australia: how accountingisation is corporatising knowledge. *Meditari Accountancy Research*, 29(6), 1261–1282. <https://doi.org/10.1108/medar-10-2019-0598>
- Meekaew, N., Khamnoi, S., Kulwongsa, A., & Saenkum, D. (2026). Teachers' perceptions of global citizenship education in Northeastern Thailand: A structural equation model of professional, cultural, and institutional influences. *Social Sciences & Humanities Open*, 13, 102511. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102511>
- Mezirow, J. (1997). *Transformative learning: Theory to practice*. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 1997(74), 5–12. <https://doi.org/10.1002/ace.7401>
- Muhali, & Asy'ari, M. (2026). Conceptual problem-based learning model: Promising intervention to enhance prospective science teachers' critical thinking skills. *Social Sciences & Humanities Open*, 13, 102509. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102509>

- Pizzutilo, F., & Venezia, E. (2021). On the maturity of social responsibility and sustainability integration in higher education institutions: Descriptive criteria and conceptual framework. *The International Journal of Management Education*, 19(3), 100515. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100515>
- Salifu, I., Arthur, F., Opoku, E., Quayson, E., Boateng, E., Attom, E. R., Asare-Bediako, S., & Nortey, S. A. (2025). Gender disparities in digital citizenship: Insights from economics students in higher education. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 102233. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102233>
- Salim, A., Mantu, R., & Alfiyani, N. (2026). Building civic education: The contribution of the interfaith women's movement in Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 121, 103501. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2026.103501>
- Shatila, K., Hernández-Lara, A. B., & Gburová, J. (2026). Digital literacy, entrepreneurial networking, and sustainable innovation: Economic and cultural determinants of entrepreneurial success in the Middle East. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 5(2), 100129. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2026.100129>
- Sithole, S. T., Ashraf, S. F., Wilmschurst, T. D., & Horner, C. (2025). The role of social responsibility in shaping quality assurance practices in accounting education. *The International Journal of Management Education*, 23(2), 101155. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2025.101155>
- Stephenson, M., & Zanotti, L. (2017). Neoliberalism, academic capitalism and higher education: Exploring the challenges of one university in rural Haiti. *International Journal of Educational Development*, 65, 115–122. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.08.009>
- Suranta, S., & Rahmawati, R. (2023). The role of higher education image and service quality on the effect of university social

- responsibility (USR) on student loyalty in Indonesia. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 16(2), 378–390. <https://doi.org/10.1108/jarhe-11-2022-0338>
- Taylor, E. W. (2007). An update of *Transformative learning* theory: a critical review of the empirical research (1999–2005). *International Journal of Lifelong Education*, 26(2), 173–191. <https://doi.org/10.1080/02601370701219475>
- Trentmann, F. (2007). Citizenship and consumption. *Journal of Consumer Culture*, 7(2), 147–158. <https://doi.org/10.1177/1469540507077667>
- Tsouroufli, M., Tambe, A., Filippakou, O., & Shankar, S. (2025). Voice, silence and privilege in the neoliberal university: The ‘irresponsibility’ of Gender and Women’s Studies pedagogies in higher education in India. *Women’s Studies International Forum*, 113, 103198. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2025.103198>

PROFIL PENULIS



Dr. Maghfirah Sari Azis, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar (UNM) sejak tahun 2025. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja Dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis sebelumnya pernah mengabdikan diri menjadi Guru mata pelajaran IPS Terpadu pada MTsN 3 Bone (2015-2019) dan juga pernah menjadi Dosen tetap Yayasan pada Universitas Pejuang Republik Indonesia (UPRI) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (2019-2023) sebelum menjadi Dosen tetap di UNM. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional, selain itu penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada seminar tertentu.

Email: maghfirahazis@unm.ac.id

BAB 10

PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL

Rahmawati Sarizki Habie M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

1. Tantangan Polikrisis dan Disrupsi Abad ke-21

Dekade ketiga abad ke-21 menempatkan sistem pendidikan global di hadapan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kita tidak lagi sekadar hidup di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*), melainkan telah bergeser menuju era BANI (*Brittle, Anxious, Non-linear, Incomprehensible*). Laporan *World Economic Forum* dalam *The Future of Jobs Report 2024* menegaskan bahwa 44% keterampilan inti pekerja akan mengalami disrupsi dalam lima tahun ke depan akibat adopsi teknologi masif dan transisi ekonomi hijau (Birch, 2024).

Namun, tantangan terbesar bukanlah sekadar adaptasi teknologi, melainkan krisis kemanusiaan dan ekologis. Ketimpangan ekonomi yang melebar, krisis iklim yang ekstrem, dan degradasi kohesi sosial menciptakan apa yang disebut sebagai "polikrisis". Dalam konteks ini, pendidikan konvensional yang berfokus semata pada akumulasi kognitif dan kesiapan kerja

teknis (*job readiness*) terbukti gagap dalam merespons kompleksitas masalah global (HUANG, 2025).

2. Paradoks Pendidikan di Indonesia

Di Indonesia, relevansi pendidikan menghadapi ujian berat. Data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan fenomena yang mengkhawatirkan: tingginya angka pengangguran terdidik, di mana lulusan universitas dan sekolah kejuruan justru menyumbang persentase signifikan terhadap total pengangguran terbuka. Fenomena ini mengindikasikan adanya *mismatch* struktural; institusi pendidikan berhasil meluluskan jutaan sarjana, namun gagal mencetak individu yang mampu membaca peluang dan menyelesaikan masalah di lingkungannya.

Pendidikan sering kali terjebak dalam "menara gading", terisolasi dari realitas sosial masyarakat. Mahasiswa diajarkan teori ekonomi makro, namun gagap ketika dihadapkan pada kemiskinan di desa sekitar kampus. Seperti yang dikritik oleh Sterling(2025), pendidikan kita masih didominasi oleh paradigma "transmisif"—sekadar memindahkan pengetahuan dari dosen ke mahasiswa—dan belum menyentuh level "transformatif" yang mampu mengubah cara pandang (*worldview*) dan perilaku peserta didik.

3. Urgensi Kewirausahaan Sosial sebagai Wahana Pedagogis

Di tengah kebuntuan ini, Kewirausahaan Sosial (*Social Entrepreneurship*) muncul sebagai alternatif paradigma yang menjanjikan. Berbeda dengan kewirausahaan komersial yang memprioritaskan profit, atau kegiatan filantropi yang sering kali menciptakan ketergantungan, kewirausahaan sosial menawarkan jalan tengah: penggunaan strategi bisnis yang disiplin untuk memecahkan masalah sosial secara berkelanjutan (Nabiyeva & MacNeil, 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, D. (2026). *Buku Referensi Kewirausahaan Koperasi Merah Putih: Model, Strategi, Dan Implementasi Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andriyani, D. A., Prayitno, H. J., Minsih, M., Jamali, A., Damayanti, V. S., Dipsatara, T., & Pradana, F. G. (2025a). Opportunities and challenges for the development of deep learning in vocational schools: drivers of learning innovation in the industrial era 4.0. *Journal of Deep Learning*, 95–108.
- Andriyani, D. A., Prayitno, H. J., Minsih, M., Jamali, A., Damayanti, V. S., Dipsatara, T., & Pradana, F. G. (2025b). Opportunities and challenges for the development of deep learning in vocational schools: drivers of learning innovation in the industrial era 4.0. *Journal of Deep Learning*, 95–108.
- Apriani, G., Aprillina, I., Grestyana, N., Tumimomor, A. D. M., Chandra, M. H., Hendratni, T. W., Kumalasari, I., Sibero, B. M. T., Pangestu, P. L. D., & Pratama, R. (2025). *Social Entrepreneurship: Inovasi & Strategi Praktis Membangun Negeri*. Star Digital Publishing.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Birch, I. (2024). *Global Trends and Scenarios to 2035*.
- Febriani, R. E., Judijanto, L., Hendriyana, H., Yuliasih, M., Fatrina, N. Y., & Pakpahan, A. K. (2025). *Ekonomi kreatif: Inovasi, peluang, dan tantangan ekonomi kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Heriyati, P., Yadav, N., Bismo, A., & Madzik, P. (2024). Understanding key factors in social enterprise development in Indonesia: case study approach for an optimal social enterprise business model. *Social Enterprise Journal*, 20(5), 678–700.

- HUANG, D. (2025). From MDGs to the concept of education for UN in 2024: How can the concept of Education for Sustainable Development (ESD) be practically linked to education? *International Journal of Research*, 14(3).
- Leicht, A., & Byun, W. J. (2021). UNESCO's Framework ESD for 2030. *IBE on Curriculum, Learning, and Assessment*, 89.
- Nabiyeva, A., & MacNeil, H. (2025). Social Entrepreneurship and System Change: A Conceptual Framework Based on the Multi-Level Perspective. *Journal of Social Entrepreneurship*, 1–27.
- Pramudia, J. R. (2025). *Pendidikan Sepanjang Hayat Di Era Digital: Membangun Kompetensi Dan Literasi Di Tengah Transformasi Teknologi*. Penerbit Widina.
- Saputra, A., Mulyani, R., Firmansyah, D., Rahmah, S., Fawzi, A., Handayani, L., & Pratama, Y. (2025). Pelatihan Manajemen Koperasi Sekolah Untuk Mendukung Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekonomi Mikro Di Kota Bandung. *Bakti Masyarakat Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 60–79.
- Sterling, S. (2025). Truly transformative? Why ESD falls short in epochal times. *Journal of Education for Sustainable Development*, 19(2), 235–247.
- Sugiarto, J. (2025). *Sekolah Tanpa Perundungan: Integrasi Perspektif Akademik dan Praktik*. PT. Revormasi Jangkar Philosophia.
- Sutrisno, S. (2025). Social Entrepreneurship-Based Community Service Strategies to Increase Household Income. *Jurnal Terobosan Peduli Masyarakat (TIRAKAT)*, 2(4), 415–427.
- Sutrisno, S., Ausat, A. M., Diawati, P., & Suherlan, S. (2024). Do Entrepreneurship Education and Peer Groups Promote Students' Entrepreneurial Intention During Covid-19 Pandemic? The Mediating Role of Entrepreneurial Mindset. *Calitatea*, 25(201), 181–195.

- Syahrin, N. A., Sumaji, Y. M. P., & Utami, C. W. (2024). *Entrepreneurial Ecosystem, Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Intention in Higher Education: Evidence from East Java*.
- TUBAGUS, A. L. I. R. P. K. (2023). *Pengukuran Keberhasilan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Indonesia*.
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing.
- Yulianto, Y., & Rugaiyah, R. (2024). Examining the Impact of Education in Entrepreneurship on Character Development among Students at University. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 9(1), 434–439.

PROFIL PENULIS



Rahmawati Sarizki Habie, M.Pd.

Penulis adalah akademisi dan praktisi pendidikan di Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2025. Latar belakang pendidikan Magister (M.Pd) dari Universitas Negeri Yogyakarta memberikan fondasi kuat bagi penulis dalam mengembangkan model pembelajaran ekonomi yang adaptif dan humanis. Fokus utama penulis meliputi tiga pilar:

Pendidikan, Ekonomi, dan Kewirausahaan. Melalui berbagai pelatihan strategi pembelajaran yang diikuti, penulis terus berinovasi mencari metode terbaik untuk menanamkan jiwa *sociopreneurship* kepada mahasiswa. Riset-riset beliau kini difokuskan pada bagaimana pendidikan ekonomi dapat menjadi katalisator perubahan sosial. Konsistensi penulis dalam menjembatani teori dan praktik terlihat nyata melalui keterlibatannya dalam memberdayakan UMKM lokal. Pengalaman langsung bersentuhan dengan ekonomi kerakyatan inilah yang menjadi inspirasi utama lahirnya gagasan-gagasan transformatif dalam buku ini.

BAB 11

TRANSFORMASI POLA PIKIR EKONOMI MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Rezky Amalia Hamka, S.E, M.M.

Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang ditandai dengan digitalisasi, globalisasi pasar, serta perubahan pola konsumsi masyarakat telah menciptakan tantangan baru bagi sistem pendidikan tinggi. Perguruan tinggi tidak lagi cukup hanya menghasilkan lulusan yang menguasai teori ekonomi secara konseptual, tetapi juga harus mampu membentuk individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis, adaptif, dan mampu mengambil keputusan ekonomi secara rasional dalam berbagai situasi kehidupan.

Dalam konteks pendidikan ekonomi, pola pikir mahasiswa menjadi faktor penting yang menentukan bagaimana mereka memahami dan memanfaatkan pengetahuan ekonomi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Pola pikir ekonomi yang baik akan membantu mahasiswa dalam memahami dinamika pasar, mengelola sumber daya secara efisien serta mengidentifikasi peluang ekonomi yang dapat dikembangkan di masa depan.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi masih cenderung berorientasi pada penyampaian teori dan konsep secara abstrak. Mahasiswa sering kali mempelajari konsep seperti permintaan, penawaran, inflasi, dan kebijakan fiskal tanpa memahami bagaimana konsep tersebut beroperasi dalam kehidupan nyata. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan teori ekonomi dengan fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Menurut Abu-Rasheed, Weber, dan Fathi (2023), pembelajaran yang tidak dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata cenderung menghasilkan pemahaman yang dangkal karena mahasiswa hanya menghafal konsep tanpa memahami maknanya secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menghubungkan teori dengan realitas sosial sehingga mahasiswa dapat memahami ekonomi sebagai ilmu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*). Pendekatan ini menekankan hubungan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi mahasiswa. Melalui pendekatan ini, mahasiswa didorong untuk memahami konsep ekonomi melalui pengalaman langsung, analisis kasus nyata, diskusi kelompok, serta kegiatan penelitian sederhana.

Penelitian yang dilakukan Kartika, Saidah, dan Sartika (2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara signifikan. Mahasiswa yang belajar melalui pendekatan kontekstual lebih mampu menganalisis fenomena ekonomi serta mengaitkan konsep teoritis dengan situasi nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran karena materi yang dipelajari dianggap relevan dengan pengalaman mereka. Kristidhika, Cendana, Felix-Otuorimou, dan Müller (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis konteks membantu mahasiswa membangun pemahaman konseptual yang lebih kuat karena mereka dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah dimiliki sebelumnya.

Dengan demikian, pembelajaran kontekstual memiliki potensi besar untuk mentransformasi pola pikir ekonomi mahasiswa sehingga mereka tidak hanya memahami konsep ekonomi secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Transformasi ini penting untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir ekonomi yang kritis, kreatif, dan inovatif.

B. KONSEP POLA PIKIR EKONOMI MAHASISWA

1. Pengertian Pola Pikir Ekonomi

Pola pikir ekonomi dapat diartikan sebagai cara individu memahami, menilai, dan mengambil keputusan terkait penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Konsep ini merupakan salah satu dasar dalam ilmu ekonomi karena setiap individu dihadapkan pada berbagai pilihan yang memerlukan pertimbangan rasional.

Dalam konteks mahasiswa, pola pikir ekonomi tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teori ekonomi, tetapi juga mencakup cara mereka memandang peluang ekonomi, mengelola sumber daya, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan konsumsi, investasi, dan produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Rasheed, H., Weber, C., & Fathi, M. (2023). Context-based learning and personalized learning environments. *Frontiers in Education*.
- Barrows, H. S. (1986). A taxonomy of problem-based learning methods. *Medical Education*, 20(6), 481–486.
- Becker, W. E., & Watts, M. (2020). *Teaching economics: More alternatives to chalk and talk*. Edward Elgar Publishing.
- Colander, D. (2022). *Economics* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Fosnot, C. T., & Perry, R. S. (2005). Constructivism: A psychological theory of learning. In C. T. Fosnot (Ed.), *Constructivism: Theory, perspectives, and practice* (2nd ed.). Teachers College Press.
- Friedman, T. L. (2020). *Thank you for being late: An optimist's guide to thriving in the age of accelerations*. Farrar, Straus and Giroux.
- Johnson, E. B. (2020). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Corwin Press.
- Kartika, I., Sadiyah, A., & Sartika, S. H. (2024). The effect of contextual teaching and learning on students' critical thinking skills in economics learning. *Cosmos Journal of Education*.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Kristidhika, D. C., Cendana, W., Felix-Otuorimuo, I., & Müller, C. (2020). Contextual teaching and learning approach in improving students' conceptual understanding. *Teacher in Educational Research*.
- Mahmuti, A., Hamzić, D., & Thaqi, X. (2025). Contextual teaching and learning in economic mathematics education. *International Electronic Journal of Mathematics Education*.

- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Neck, H. M., Greene, P. G., & Brush, C. G. (2021). Entrepreneurship education: Known worlds and new frontiers. *Journal of Small Business Management*, 59(1), 1–15.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021). *OECD future of education and skills 2030*. OECD Publishing.
- Parkin, M. (2023). *Economics* (14th ed.). Pearson Education.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. Orion Press.
- Sen, A. (2020). *Development as freedom*. Oxford University Press.
- Stevenson, H. H. (2000). *Why entrepreneurship has won*. Harvard Business Review Press.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.
- Wiggins, G. (2012). Seven keys to effective feedback. *Educational Leadership*, 70(1), 10–16.
- World Bank. (2022). *World development report 2022: Finance for an equitable recovery*. World Bank.

PROFIL PENULIS



Rezky Amalia Hamka, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen Program Studi Manajemen . Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2021. Sebelum menjadi dosen penulis pernah menjadi guru TK, SD, SMP, SMA/SMK, tutor bimbingan belajar hingga menjadi konsultan manajemen sekolah. Penulis telah menghasilkan berbagai buku antologi, buku kolaborasi, dan buku referensi. Selain itu Penulis juga aktif menjadi narasumber diberbagai kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan *sharing session* berbagi praktik baik dalam dunia pengajaran dan manajemen. Penulis sangat menyukai kegiatan menulis, dan berharap tulisannya dapat dibaca dan bermanfaat bagi orang banyak.

Email : rezky.amalia.hamka@unm.ac.id

**PEMBELAJARAN
TRANSFORMATIF
BERBASIS
SOSIAL,
BUDAYA
DAN EKONOMI
UNTUK PEMBANGUNAN
MANUSIA BERKELANJUTAN**

Di tengah arus globalisasi, disrupsi teknologi, dan dinamika sosial-ekonomi yang terus berubah, pendidikan dihadapkan pada pertanyaan mendasar: apakah ia masih relevan sebagai instrumen pembebasan manusia, atau justru terjebak sebagai mekanisme reproduksi pengetahuan yang terpisah dari realitas kehidupan? Pertanyaan ini menjadi titik tolak refleksi dalam buku ini, yang memandang bahwa krisis pendidikan bukan semata terletak pada akses atau kualitas teknis, melainkan pada paradigma pembelajaran itu sendiri.

Buku ini dibangun di atas keyakinan fundamental bahwa pendidikan sejatinya adalah proses transformasi kesadaran. Pembelajaran tidak cukup berhenti pada transfer pengetahuan, tetapi harus mampu menggerakkan refleksi kritis, membangun kesadaran sosial, serta menumbuhkan kapasitas bertindak dalam menghadapi realitas. Dalam kerangka ini, pendekatan pembelajaran transformatif menjadi relevan karena menempatkan peserta didik sebagai subjek yang aktif dalam memaknai, mengkritisi, dan merekonstruksi pemahamannya terhadap dunia.

Lebih jauh, buku ini menegaskan bahwa realitas sosial, budaya, dan ekonomi bukan sekadar konteks eksternal, melainkan bagian integral dari proses belajar itu sendiri. Masalah-masalah nyata seperti ketimpangan, perubahan nilai, dan dinamika ekonomi lokal diposisikan sebagai sumber belajar yang autentik. Melalui integrasi refleksi kritis, dialog rasional, dan aksi kontekstual, pembelajaran diharapkan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sensitivitas sosial, kedewasaan berpikir, dan tanggung jawab moral.

Dalam perspektif pembangunan manusia berkelanjutan, pendidikan memiliki peran strategis sebagai fondasi utama dalam membentuk kapabilitas individu. Oleh karena itu, pembelajaran yang transformatif menjadi kunci dalam melahirkan manusia yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan itu sendiri. Buku ini berupaya menawarkan kerangka konseptual sekaligus arah praktis untuk mewujudkan pendidikan yang lebih relevan, kontekstual, dan berorientasi pada keberlanjutan.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896 5427 3996

